

**ANALISIS PENERAPAN RESTRUKTURISASI KREDIT
DALAM UPAYA PENYELAMATAN *NON PERFORMING
LOAN* (NPL) PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
BALI CABANG KLUNGKUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

PUTU ESA PRABAYANTI

2115613082

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**ANALISIS PENERAPAN RESTRUKTURISASI KREDIT
DALAM UPAYA PENYELAMATAN *NON PERFORMING
LOAN* (NPL) PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
BALI CABANG KLUNGKUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

PUTU ESA PRABAYANTI

2115613082

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Esa Prabayanti

NIM : 2115613082

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Penerapan Restrukturisasi Kredit Dalam Upaya
Penyelamatan *Non Performing Loan* (NPL) Pada PT. Bank
Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung

Pembimbing I : Drs. Ec. I Wayan Karman, MM., Ak

Pembimbing II : Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis adalah karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Putu Esa Prabayanti

**ANALISIS PENERAPAN RESTRUKTURISASI KREDIT
DALAM UPAYA PENYELAMATAN *NON PERFORMING
LOAN* (NPL) PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
BALI CABANG KLUNGKUNG**

OLEH:

PUTU ESA PRABAYANTI

NIM. 2115613082

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak.
CA., CTA.
NIP. 196401211993031001

Ni Nengah Lasmitri, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 199109102020122004



Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua

I Made Bacada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

**ANALISIS PENERAPAN RESTRUKTURISASI KREDIT DALAM UPAYA
PENYELAMATAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) PADA PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG KLUNGKUNG**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Rabu, 14 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI
KETUA:**



**Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA.
NIP. 196401211993031001**

ANGGOTA:



**Ni Ketut Sukasih, SE.,MM
NIP. 196602261993032001**



**Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE.,M.M
NIP. 196107031990031001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini berjudul “Analisis Penerapan Restrukturisasi Kredit Dalam Upaya Penyelamatan *Non Performing Loan* (NPL) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung” disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan sampai selesainya tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini;
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi serta dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta masukan dalam penyusunan tugas akhir ini;
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak, selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang

telah memberikan semangat, pengarahan serta dorongan dalam penyusunan tugas akhir ini;

5. Bapak Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA. selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini;
6. Kepala Cabang, Kepala Seksi serta seluruh staf PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung yang telah bersedia memberikan informasi serta data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini;
7. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat serta motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini;
8. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari tugas akhir ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga tugas akhir ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Badung, 27 Juli 2024

Penulis

ANALISIS PENERAPAN RESTRUKTURISASI KREDIT DALAM UPAYA PENYELAMATAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG KLUNGKUNG

ABSTRAK

Putu Esa Prabayanti

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan restrukturisasi kredit dalam upaya penyelamatan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung. Restrukturisasi kredit merupakan salah satu strategi yang diterapkan bank untuk mengurangi tingkat NPL, yang jika tidak ditangani dengan baik dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan bank. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen bank dan analisis dokumen internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan restrukturisasi kredit di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung efektif dalam mengurangi NPL. Beberapa strategi yang digunakan meliputi penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, pengurangan tunggakan pokok kredit, penambahan fasilitas kredit, dan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan restrukturisasi kredit antara lain adalah proses negosiasi lama, pengumpulan data lama, komitmen debitur berubah dan debitur sulit dihubungi. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan pelaksanaan restrukturisasi kredit melalui peningkatan komunikasi dengan debitur.

Kata kunci: Restrukturisasi kredit, *Non Performing Loan*, Bank Pembangunan Daerah, Penyelamatan NPL.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALISIS PENERAPAN RESTRUKTURISASI KREDIT DALAM UPAYA
PENYELAMATAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) PADA PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG KLUNGKUNG**

ABSTRACT

Putu Esa Prabayanti

This study aims to analyze the implementation of credit restructuring as an effort to rescue Non-Performing Loans (NPL) at PT Bank Pembangunan Daerah Bali Klungkung Branch. Credit restructuring is one of the strategies applied by banks to reduce NPL levels, which, if not properly addressed, can negatively impact the bank's financial performance. The research method used is a qualitative approach with descriptive analysis. Data were collected through in-depth interviews with bank management and analysis of internal documents. The results show that the implementation of credit restructuring at PT Bank Pembangunan Daerah Bali Klungkung Branch is effective in reducing NPLs. Several strategies used include lowering credit interest rates, extending credit terms, reducing overdue credit interest, reducing overdue principal credit, adding credit facilities, and converting credit into temporary equity participation. Challenges faced in implementing credit restructuring include the negotiation process takes a long time, data collection takes a long time, the debtors commitment changes and the debtor is difficult to contact. This study provides recommendations for improving the implementation of credit restructuring through enhanced communication with debtors.

Keywords: Credit restructuring, Non-Performing Loan, Regional Development Bank, NPL rescue.

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL DEPAN	i
HALAMAN SAMPEL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Teori.....	11
2.1.1 Bank	11
2.1.2 Kredit	16
2.1.3 Kredit bermasalah	25
2.1.4 Restrukturisasi kredit	28
2.1.4 Restrukturisasi kredit dalam meminimalisir kredit bermasalah	32
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	38
3.1.1 Tempat penelitian	38
3.1.2 Objek penelitian	38
3.2 Jenis Data (Sifat dan Sumber data)	38
3.2.1 Jenis data.....	38
3.2.2 Sumber data	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.3.1 Metode dokumentasi.....	39
3.3.2 Metode wawancara	40
3.4 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian	42
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	47
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63

5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penyaluran Kredit	3
Tabel 2.4 Total Rekening Restrukturisasi	56



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	37



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Formulir pengajuan restrukturisasi kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung	69
Lampiran 2 : Data penyaluran kredit tahun 2021-2023 pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung.....	70
Lampiran 3 : Daftar pertanyaan wawancara	71
Lampiran 4: Dokumentasi wawancara dengan Kepala Seksi Unit Kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung	73



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa dan yang bersifat non keuangan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya. Salah satu peranan bank adalah memberikan akses kepada para pelaku ekonomi untuk mendapatkan dana melalui berbagai produk kredit yang ditawarkan, seperti kredit modal kerja dan kredit investasi. Kelancaran pemberian kredit sangat bergantung kepada peranan bank itu sendiri dan kesadaran pihak nasabah untuk menyelesaikan kredit sebagaimana yang telah disepakati.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Undang-Undang Republik Indonesia No. 10, 1998)

Terminologi "kredit" dalam konteks kehidupan sehari-hari telah meresap ke dalam kesadaran masyarakat secara luas, tidak hanya terbatas pada penduduk perkotaan, tetapi juga di tingkat pedesaan. Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu "*credere*" yang berarti kepercayaan atau keyakinan (*truth atau faith*). Prinsip dasar dari konsep kredit ini

bersumber dari gagasan kepercayaan antara pemberi kredit dan peminjam. Pemberi kredit memberikan dana kepada peminjam dengan keyakinan bahwa peminjam akan memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan dana tersebut sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Undang-Undang Republik Indonesia No. 10, 1998). Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh bank untuk mengolah modal yang dimiliki dan simpanan nasabah untuk memberikan pinjaman kepada nasabah lain dengan mengambil keuntungan pembayaran bunga dari nasabah atau debitur atas pemberian kredit.

Adapun PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung merupakan sebuah lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang jasa perbankan, yang memberikan pelayanan jasa pada nasabah dalam berbagai bentuk. Salah satu pelayanan yang diberikan oleh bank tersebut adalah dalam bentuk pemberian fasilitas kredit. Peningkatan penyaluran kredit oleh bank tersebut berpotensi untuk meningkatkan pendapatan, terutama melalui pembayaran bunga atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Selain itu, penyaluran kredit yang meningkat juga akan berdampak pada peningkatan jumlah piutang yang dimiliki oleh bank. Data mengenai jumlah kredit yang

disalurkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Cabang Klungkung dari tahun 2021 hingga 2023 tertera dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Penyaluran Kredit

No	Tahun	Jumlah Kredit (Rp)
1	2021	1.014.711.331.271,35
2	2022	1.018.066.266.751,87
3	2023	1.090.378.649.774,39
Jumlah		3.123.156.247.797,61

Sumber: PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, besarnya jumlah kredit yang disalurkan mengalami peningkatan. Terjadi peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.018.066.266.751,87 dari sebelumnya yaitu Rp1.014.711.331.271,35 di tahun 2021. Pada tahun 2023 meningkat lagi sebesar Rp1.090.378.649.774,39. Peningkatan jumlah kredit tersebut sangat menguntungkan bagi pihak bank karena pemberian kredit merupakan sumber utama penghasilan bank.

Sebagai kegiatan utamanya, bank mungkin menghadapi kendala terkait penyaluran dana yang tidak tertagih. Semakin tinggi distribusinya semakin sedikit dana yang tidak tertagih yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL), maka semakin rendah pula keuntungan bank (I Gusti Agung Oka Sudiadnyani et al., 2023). Walaupun pemberian kredit merupakan sumber pendapatan utama bagi bank, tetapi kredit merupakan sumber risiko bisnis terbesar, karena dalam memberikan kredit tersebut hampir setiap bank

mengalami kredit bermasalah atau dengan kata lain nasabah tidak mampu lagi untuk melunasi kreditnya dan hal ini menimbulkan kerugian bagi pihak bank. Terjadinya kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) dapat diakibatkan oleh beberapa faktor di antaranya, ketidakmampuan nasabah untuk melunasi kreditnya meskipun secara finansial mampu melakukannya, seringkali disebabkan oleh ketidaktaatan atau ketidakjujuran nasabah. Selain itu, faktor eksternal seperti bencana alam juga dapat menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah. Oleh karena itu, penting bagi setiap bank untuk melakukan pengendalian yang ketat terhadap portofolio kreditnya, dengan memantau secara terus-menerus perkembangan kredit yang diberikan. Selain itu, langkah-langkah penyelamatan atau penyelesaian terhadap kredit yang tergolong bermasalah juga harus segera diambil guna meminimalkan dampak kerugian yang mungkin timbul.

Begitu juga pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung, menurut data yang diperoleh dari hasil observasi awal, pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung dalam pemberian kredit juga dihadapkan pada risiko kredit, yaitu kredit yang telah disalurkan beserta bunganya tidak dapat kembali sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh debitur dan kreditur atau disebut dengan kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL). Berikut adalah data kolektibilitas kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung selama periode 2021 sampai 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1.2 Data Kolektibilitas Kredit

Kategori	2021	2022	2023
Kredit	(Rp)	(Rp)	(Rp)
L	1.008.344.205.162,47 (99,37%)	1.003.954.993.270,08 (98,61%)	1.014.639.207.242,27 (98,16%)
DPK	2.408.813.135,72 (0,24%)	484.158.707,09 (0,05%)	5.392.050.087,38 (0,52%)
KL	297.306.169,00 (0,03%)	1.232.713.728,00 (0,12%)	2.609.988.180,00 (0,25%)
D	-	2.085.639.220,00 (0,20%)	1.000.000.000,00 (0,10)
M	3.661.006.804,16 (0,36%)	10.299.217.846,18 (1,01%)	10.042.625.480,18 (1,05%)
Total	1.014.711.331.271,35	1.018.056.722.771,35	1.033.683.870.989,83

Sumber: PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung

Keterangan:

L : Lancar

DPK : Dalam Perhatian Khusus

KL : Kurang Lancar

D : Diragukan

M : Macet

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rasio *Non Performing Loan* (NPL) terus mengalami peningkatan. Penyebab fenomena

ini dapat diidentifikasi dari peningkatan jumlah tunggakan kredit yang dialami oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung. Kondisi ini dipicu oleh adanya sejumlah besar nasabah yang masih berjuang untuk memulihkan produktivitas mereka pasca pandemi *covid-19*. Tidak sedikit dari mereka yang masih menghadapi kendala dalam membayar kembali kredit yang mereka ambil. Dengan demikian, terbentuklah pola kenaikan tunggakan kredit yang mempengaruhi rasio NPL secara signifikan. Hal ini menjadi alasan mengapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung.

Penting bagi bank untuk melakukan analisis kredit terlebih dahulu. Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Cakupan analisis yang digunakan dalam pemberian kredit paling tidak harus memuat Prinsip 5C dan 7P yang merupakan standar minimal yang lazim digunakan di kalangan perbankan. Oleh karena itu, analisis pemberian kredit sangatlah penting bagi kelangsungan bank kedepannya. Apabila terdapat banyak debitur yang tidak melakukan kewajibannya, tentu saja akan berdampak serius yaitu krisis terhadap sektor perkreditan yang ditunjukkan dengan besarnya *Non Performing Loan* (NPL) pada bank tersebut.

Menurut Ismail (2010), *Non Performing Loan* (NPL) merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Sebagai upaya mengatasinya, Bank Indonesia (BI) menetapkan arah kebijakan agar setiap bank secara bertahap dapat menurunkan NPL sampai dengan standar

NPL yang bisa ditoleransi yaitu tidak lebih dari 5%. Dalam hal ini, bank-bank diberi kebebasan untuk menentukan atau memilih cara untuk menurunkan rasio NPL tersebut, baik melalui penagihan langsung, jalur hukum maupun restrukturisasi kredit. Kredit bermasalah (NPL) oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung diselesaikan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah penyelamatan kredit melalui restrukturisasi, sedangkan untuk kredit yang tidak dapat diselesaikan melalui tahap penyelamatan maka langkah selanjutnya adalah penyelesaian melalui Agunan Yang Diambil Alih (AYDA). Penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih difokuskan pada tindakan penyelamatan kredit bermasalah, yaitu restrukturisasi.

Restrukturisasi kredit merupakan suatu terminologi keuangan yang banyak digunakan dalam bidang perbankan untuk menyelamatkan kredit bermasalah. Menurut Hasibuan (2010:116), restrukturisasi atau penataan ulang adalah perubahan syarat kredit yang menyangkut penambahan dana bank, konversi sebagian/seluruh tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru, atau konversi sebagian/seluruh kredit menjadi penyertaan bank atau mengambil partner lain untuk menambah penyertaan. Restrukturisasi adalah program bank sebagai suatu upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Kebijakan mengenai restrukturisasi kredit pertama kali diatur dalam SK Direksi Bank Indonesia No. 31/150/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Restrukturisasi Kredit yang kemudian diubah menjadi Peraturan Bank Indonesia No. 2/15/PBI/ 2000 tentang

Restrukturisasi Kredit. Pada mulanya restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan 7 (tujuh) cara yakni melalui (1) penurunan suku bunga; (2) pengurangan tunggakan bunga kredit; (3) pengurangan tunggakan pokok kredit; (4) perpanjangan jangka waktu kredit; (5) penambahan fasilitas kredit; (6) pengambilalihan aset debitur sesuai ketentuan yang berlaku; dan (7) konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur.

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap portofolio kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) terutama pada kredit diragukan dan kredit macet. Portofolio kredit bermasalah yang dapat dimasukkan ke dalam program restrukturisasi kredit harus memenuhi persyaratan tertentu. Bank hanya dapat melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan atau bunga kredit; (2) Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan mampu memenuhi kewajiban setelah kredit direstrukturisasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diperlukan sebuah penelitian yang menitikberatkan pada "**Analisis Penerapan Restrukturisasi Kredit Dalam Upaya Penyelamatan *Non Performing Loan* (NPL) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung**".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan dan kebijakan restrukturisasi kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung tahun 2021-2023?

2. Bagaimanakah hambatan restrukturisasi kredit dalam upaya penyelamatan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan dan kebijakan restrukturisasi kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui hambatan restrukturisasi kredit dalam upaya penyelamatan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
 - b) Untuk meningkatkan dan menambah wawasan untuk bisa membandingkan mengenai teori dan praktek dengan kasus-kasus yang nyata di dunia perbankan terutama perkreditan.
2. Bagi Politeknik Negeri Bali
 - a) Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata di dunia kerja.
 - b) Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan pengkreditan.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan serta saran-saran yang bermanfaat dalam upaya restrukturisasi kredit untuk penyelamatan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pelaksanaan restrukturisasi kredit sebagai upaya dalam menurunkan kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Klungkung, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan restrukturisasi kredit yang dilakukan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Klungkung meliputi beberapa tahapan yaitu:
 - a. Debitur mengajukan permohonan restrukturisasi kredit.
 - b. Kunjungan ke lapangan melihat kondisi terakhir debitur.
 - c. Negosiasi antara debitur dengan pihak bank.
 - d. Proses analisa restrukturisasi kredit.
 - e. Penandatanganan kembali addendum perubahan perjanjian kredit.
 - f. Pengawasan.

Penentuan pola restrukturisasi kredit yang diberikan kepada pihak debitur berdasarkan atas ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 yaitu penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, dan pengurangan tunggakan pokok.

2. Hambatan yang timbul selama pelaksanaan upaya restrukturisasi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Klungkung antara lain:

- a. Proses negosiasi yang lama dengan debitur.
- b. Proses pengumpulan data yang lama.
- c. Memastikan komitmen dari debitur agar dapat memenuhi kewajiban yang diusulkan saat restrukturisasi.
- d. Pihak debitur sulit untuk dihubungi.

Adanya kebijakan restrukturisasi kredit mengakibatkan jumlah rekening restrukturisasi menurun dari 531 rekening pada Maret 2021 menjadi 273 rekening pada Desember 2023 serta penurunan rasio NPL dari 1,34% menjadi 1,32%, menandakan efektivitas langkah-langkah restrukturisasi yang diterapkan. Penurunan ini mencerminkan bahwa upaya bank dalam menangani kredit bermasalah melalui restrukturisasi telah berjalan dengan baik

5.2 Saran

- a. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung

Saran yang dapat diberikan bagi pihak PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Klungkung yaitu hendaknya lebih memperhatikan dan memperketat analisis pemberian kredit pada analisis karakter dan usaha debitur sehingga mampu menilai kelayakan debitur yang diberikan kredit agar kredit dapat tersalurkan dengan tepat dan dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan studi tentang restrukturisasi kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang

Klungkung, disarankan untuk melakukan studi yang lebih mendalam terhadap faktor psikologis debitur dalam proses restrukturisasi, evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas sistem monitoring bank, serta melakukan studi komparatif dengan praktik restrukturisasi kredit di bank lain. Selain itu, penting untuk meneliti peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi proses, mempertimbangkan pengaruh kebijakan eksternal terhadap praktek restrukturisasi, dan mengembangkan model prediktif untuk identifikasi risiko debitur. Dengan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi berarti dalam memperdalam pemahaman industri perbankan terkait restrukturisasi kredit serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan kebijakan dan praktek di masa depan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Bidari, A. S., & Nurviana, R. (2020). Stimulus Ekonomi Sektor Perbankan Dalam Menghadapi Pandemi Coronavirus Disease 2019 Di Indonesia. *Legal Standing : Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 297. <https://doi.org/10.24269/lis.v4i1.2781>
- Gubernur Bank Indonesia. (2000). PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR: 2/ 15 /PBI/2000 Tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 31/150/Kep/Dir Tanggal 12 November 1998 Tentang Restrukturisasi Kredit. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–7.
- Hasibuan. (2010). *Dasar-Dasar Perbankan* (Edisi Pert). PT. Bumi Aksara.
- I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, I Made Sudana, I Dewa Made Mahayana, Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, & Cening Ardina. (2023). Does bank health level effect the profitability? Case study on core capital bank group 4 green banking pioneers. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 18(2), 1294–1298. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.18.2.0983>
- IAPI. (2001). *Pedoman akuntansi perbankan Indonesia PAPI 2001*. IAI.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Bisnis Kredit Perbankan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Kencana Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- OJK Republik Indonesia. (2020). Peraturan OJK Nomor 11/Pojk.03/2020. *Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, 2019*, 1–23. [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/126415/Peraturan OJK Nomor 11 Tahun 2020.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/126415/Peraturan_OJK_Nomor_11_Tahun_2020.pdf)
- Sari, L. M., Musfiroh, L., & Jember, I. (2020). Restrukturisasi Kredit Bank Daerah X Pada Masa Pademi Covid-19. *Jurnal Mutiara Madani*, 08(1), 46–57. www.tirto.id
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Suartama, W., Gede, N. L., Sulindawati, E., Trisna, N., Jurusan, H., & Program, A. (2017). *ANALISIS PENERAPAN RESTRUKTURISASI KREDIT DALAM UPAYA PENYELAMATAN NON PERFORMING LOAN (NPL) PADA PT BPR NUSAMBA TEGALLALANG* (Vol. 8, Issue 2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10, Pub. L. No. 10 (1998).
- Wirartha, I. M. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*

oleh I Made Wirartha ; editor, Dhewiberta Hardjono. Andi.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI